

STUDI ATAS
KITAB *SILSILAH AL-AḤADĪŚ AL-ŞAḤĪḤAH WA SYAIUN MIN FIQHĪHĀ*
WA FAWĀIDIHĀ KARYA MUHAMMAD NAŞIRUDDIN AL-ALBANI



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam

Disusun oleh :
Mien Maria Ulfah

02530974

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN TAFSIR HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2006

Drs. H. Fauzan Naif, MA
Afdawaiza, S.Ag, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Mien Maria Ulfah
Lamp. : 7 (tujuh) exemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan dan mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Mien Maria Ulfah
NIM : 02530974
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : **Studi Atas Kitab *Silsilah al-Aḥādīṣ al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhiha wa Fawaidiha* Karya Muhammad Naṣiruddin al-Albani**

Maka selaku pembimbing dan pembantu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2006

Pembimbing

Pembantu Pembimbing

(Drs. H. Fauzan Naif, MA)
NIP. 150228609

(Afdawaiza, S.Ag, M.Ag)
NIP. 150291984



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN/I/DU/PP. 00.9/1438/2006

Skripsi dengan judul : *STUDI ATAS KITAB SILSILAH AL-AḤĀDĪS AL-SAḤĪḤAH WA SYAIUN MIN FIQHIHĀ WA FAWĀIDIHĀ KARYA MUḤAMMAD NAṢIRUDDIN AL-ALBĀNĪ*


Diajukan oleh :

1. Nama : Mien Maria Ulfah
2. NIM : 02530974
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 13 Juli 2006 dengan nilai : 82,25 / B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf M.Ag
NIP. 150267224

Sekretaris Sidang


Drs. M. Yusuf M.Ag
NIP. 150267224

Pembimbing/Merangkap Penguji


Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

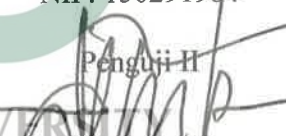
Pembantu Pembimbing


Afdawaiza, S.Ag, M.Ag
NIP. 150291984

Penguji I


Drs. H. Agung Diantoro M.Ag
NIP. 150266736

Penguji II


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150266736

Yogyakarta, 13 Juli 2006
DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

MOTTO

اتمام المعروف خير من البدء به¹

"Menyempurkan suatu yang ma'ruf lebih baik daripada memulainya".

.....وما اتم الرسول فخذوه وما نهاكم عنه فانتهوا.....²

"Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah.

تركت فيكم امرين لن تضلوا ما تمسكتم بهما, كتاب الله وسنة نبيه³

"Aku telah meninggalkan padamu sekalian dua perkara, sekali-kali kamu tidak akan tersesat selama kamu

berpegang teguh pada keduanya, yaitu Kitabullah (al-Qur'an) dan sunnah Rasulnya".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Ini adalah mutiara hikmah yang diambil dari Muhammad Nasiruddin al-Albani, dan alangkah indahnya hikmah ini

²al-Qur'an surat al-Hasyr (59) : 7

³Malik bin Anas, *al-Muwatta'* juz II, (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t), hlm.899.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Kupersembahkan Kepada

Almamaterku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang telah memberi kesempatan

Ukailmuan dan pengetahuan,

Bapak Ibuku (Muhammad Said, Sri Jui Yuun Swin) tercinta

Yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan

Serta kasih sayang

Yang tiada henti tuk meraih cita,

Masku Imam Firdaus

Yang penuh perhatian dan kesetiannya

Menemani setiap langkahku

Adik-adikku tersayang

Novia dan Luqman

Yang telah memberikan warna kehidupan

Dengan penuh keceriaan dan kedamaian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. yang kita nanti-nanti syafaatnya besok di hari qiyamat. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi strata satu pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan serta doa dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, bapak Drs.H.M.Fahmie, M.Hum. selaku dekan Fakultas Ushuluddin
3. Para pembantu dekan I, II, dan III serta ketua jurusan Tafsir Hadis beserta sekretarisnya.
4. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA dan bapak Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang disela-sela kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan pengarahan serta bimbingan selama penulisan skripsi

5. Para dosen Fakultas Ushuluddin berikut staf karyawan TU dan karyawan perpustakaan
6. Kedua orang tuaku atas segala doa, kesabaran, dan dukungannya selama ini.
7. Masku Imam Firdaus yang selalu sabar dan setia menemani setiap langkah dan pikiranku
8. Teman-teman kost "Sekar Taji" yang tak henti-hentinya memberi semangat kepadaku
9. Teman-teman satu angkatan (Nila, Heni, Munif, Ade, Imah, Ekawati, Septi, wahyu, Umi, Edi (Edhot), yang selalu memberikan inspirasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca .

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Semoga Allah S.W.T .selalu membimbing kita menuju kebenaran amin.

Yogyakarta, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	x
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : SEKILAS TENTANG MUHAMMAD NAŞIRUDDIN AL- ALBANI	15
A. Riwayat Muhammad Nasiruddin al-Albani	15
1. Latar Belakang Kehidupan al-Albani	15
2. Guru dan Murid-muridnya	22

B. Penilaian Para Ulama Terhadap al-Albani.....	26
C. Karya-karyanya	31
BAB III: GAMBARAN UMUM KITAB <i>SILSILAH AL-AḤĀDĪS AL- SAḤĪḤAH WA SYAIUN MIN FIQHĪHĀ WA FAWĀIDIHĀ</i>.....	49
A. Latar Belakang Penyusunan Kitab	49
B. Metode dan Sistematika Penyusunan Kitab.....	52
1. Isi Kitab.....	65
2. Kualitas Hadis.....	67
C. <i>Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhīhā wa Fawāidihā</i> Antara Kitab Hadis dan Kitab Fiqih.....	68
D. Pandangan Muhammad Naṣiruddin al-Albani Tentang Fiqih ...	71
E. Pendapat Para Ulama Terhadap Kitab <i>Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah</i>	77
BAB IV : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

فعل	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>fa'ala</i>
	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>

ditulis
ditulis
ditulis
ditulis

ذکر		ditulis	<i>zūkira</i>
’	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
ذهب		ditulis	<i>yāzhabu</i>

angkaian

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūd</i>

ditulis
ditulis

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya’ mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a’antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u’iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

ABSTRAK

Sejarah penghimpunan hadis terus berjalan. Sekitar pertengahan abad kedua hijriyah muncul berbagai kitab kumpulan hadis (hadis riwayat) di berbagai daerah. Sekitar abad ketiga hijriyah para Ulama *mutaqaddimin* berusaha mensistematisasi kitab-kitab hadis secara khusus dan menghimpun hadis-hadis nabi yang berkualitas sahih menurut kriteria penyusunnya, misalnya al-Bukhari yang terkenal dengan kitab *Sahih Bukhari*, Imam Muslim yang terkenal dengan kitab *Sahih Muslim*.

Begitu juga dengan Ulama-ulama *mutakhirin* yang berperan dalam bidang ini. Salah satunya adalah Muhammad Nasiruddin al-Albani yang terkenal dengan kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā*. Penelitian yang berjudul "*Studi Atas Kitab Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā karya Muhammad Nasiruddin al-Albani*" ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu khususnya dalam bidang hadis dan untuk mengetahui gambaran umum kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā*, sistematika, metode dan cara penyusunannya, serta pendapat ulama terhadap kitab tersebut.

Penelitian ini merupakan kajian tokoh, oleh karena itu pendekatan yang dipakai adalah pendekatan historis yaitu suatu pendekatan untuk mengetahui sejarah yang melatarbelakangi kehidupan seorang tokoh serta untuk melacak kemungkinan tokoh tersebut terpengaruh oleh keadaan pada masa hidupnya. Dalam pembahasan skripsi ini terlebih dahulu dikemukakan riwayat hidup penyusunnya yaitu Muhammad Nasiruddin al-Albani, hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi beliau menyusun kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā* ini serta untuk mengetahui latar belakang kehidupannya khususnya dalam menimba ilmu hadis.

Akhirnya dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā* ini merupakan kitab-kitab himpunan hadis dan kitab *al-Jawami'* karena kitab ini disusun untuk menghimpun hadis dari sejumlah kitab sumber hadis, dalam kitab ini terhimpun hadis-hadis Bukhari, Muslim, al-Nasa'i, al-Tirmizi, Ibnu Majah dan lain sebagainya. Kitab jenis ini disusun dengan dua cara, yaitu

1. Kitab hadis yang disusun berdasarkan urutan bab
2. Kitab yang hadis-hadisnya disusun berdasarkan urutan huruf-huruf pertama pada mu'jam atau dengan kata lain hadis-hadisnya disusun dengan huruf hijaiyah

Kitab ini juga mengundang pro dan kontra di antara para ulama. Adapun yang pro berpendapat bahwa kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Saḥīḥah wa Syaḥīn min Fiqhihā wa Fawāidihā* merupakan kitab yang di dalamnya menjelaskan jalur transmisi hadis baik itu perawi-perawinya, tingkat autentisitas dan kelemahan suatu hadis. Sedangkan Ulama yang kontra hanya

menjelaskan kitab yang mengkritisi al-Albani baik itu kritikan atas pribadinya maupun kritikan atas kitab-kitabnya yang semuanya itu tertuang dalam kitab yang berjudul *Taṣḥīh Ṣalat at-Tarawīḥ 'Isyrīna Rak'atan wa ar-Radd 'alā al-Albani fī Taḍ'īfih*. Sayangnya kitab ini tidak beredar di masyarakat karena kurang mendapat respon dari para konsumennya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah periwayatan hadis berbeda dengan sejarah periwayatan al-Qur'an. Pernyataan al-Qur'an dari nabi kepada para sahabat berlangsung secara umum. Para sahabat, di samping ada yang menghafalnya juga banyak yang mencatatnya, baik atas perintah nabi atau inisiatif sendiri. Setelah nabi wafat, periwayatan al-Qur'an berlangsung secara *mutawātir* dari zaman ke zaman. Periwayatan ini bukan hanya secara lisan (hafalan) melainkan secara tertulis. Periwayatan dalam bentuk tertulis dan penghimpunan seluruhnya secara resmi dilaksanakan pada masa khalifah 'Uṣman dengan tujuan untuk keseragaman bacaan.¹ Melihat proses periwayatan al-Qur'an begitu rumit dan selektif maka sangat sulit bagi orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk mengadakan pemalsuan.

Periwayatan hadis berlangsung secara *aḥād* dan hanya sebagian kecil saja yang berlangsung secara *mutawātir*.² Sementara itu nabi Muhammad S.A.W. memang pernah pula melarang para sahabat untuk menulis hadis. Nabi Muhammad S.A.W. pernah memerintahkan para sahabat saat itu agar

¹Jalal al-Dīn al-Suyūṭi, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, jilid I (Beirut: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1399 H), hlm.58-63. Lihat Afdawaiza, "Sunan al-Nasa'i" dalam Muhammad Alfatih Suryadilaga (ed.), *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta : Teras, 2003), hlm.127.

²Mahmud Abu Rayyah, *Adwa' alā al-Sunah al-Nabawiyah* (Mesir : Dar al-Ma'arif, t.th.), hlm. 279. Lihat juga Mahmud Syaltut, *Al-Islām 'Aqidah wa al-Syari'ah* (Kairo : Dar al-Qalam, 1966), hlm.65-66. Lihat *Ibid.*, hlm.128

menghapus seluruh catatan selain catatan al-Qur'an. Namun dalam kesempatan lain nabi Muhammad S.A.W. pernah juga menyuruh para sahabat agar menulis hadis. Nabi Muhammad S.A.W. menyatakan bahwa apa yang keluar dari lisannya adalah benar. Oleh karena itu, beliau tidak keberatan bila hadis yang diucapkannya ditulis.

Kebijakan nabi Muhammad S.A.W. di atas berakibat hanya sebagian periwayatan hadis saja yang berlangsung secara tertulis pada zaman nabi Muhammad S.A.W.³ Dengan demikian hadis yang berkembang pada zaman nabi Muhammad S.A.W. lebih banyak berlangsung secara hafalan daripada secara tertulis. Hal ini berakibat bahwa dokumentasi hadis nabi secara tertulis belum mencakup seluruh hadis yang ada. Selain itu tidak semua hadis yang telah dicatat telah dikonfirmasi kepada nabi Muhammad S.A.W. hal ini bahwa hadis nabi tidak terhindar dari kemungkinan kesalahan dalam periwayatan. Ini berarti pula, bahwa hadis yang didokumentasikan secara tertulis dan secara hafalan harus diteliti baik sumber periwayatannya (sanad) maupun kandungan beritanya (matan).

Berkaitan dengan tujuan di atas, maka kegiatan pendokumentasian hadis sebagai kegiatan penelitian hadis telah berlangsung dari zaman ke zaman dengan karakteristiknya masing-masing. Pendokumentasian hadis sebagai langkah awal penelitian hadis mendapat pijakan untuk pertama kalinya ketika adanya perintah resmi dari Khalifah Umar bin Abdul Aziz (w.101 H/720 M) salah seorang penguasa yang bijaksana dari Dinasti

³M.Syuhudi Ismail, *Kaidah-kaidah Kesahihan Sanad Hadis* (Jakarta : Bulan Bintang, 1988), hlm.89. Lihat *Ibid*.

Umayyah, untuk mengumpulkan seluruh hadis yang berada di masing-masing daerah.⁴ Ulama hadis yang berhasil mengumpulkan hadis dalam satu kitab waktu itu adalah Syihab al-Din al-Zuhri (w. 724 H/742 M), seorang ulama hadis terkenal di wilayah Hijaz dan Syam.⁵

Kajian penghimpunan hadis terus berjalan. Sekitar pertengahan abad kedua hijriyah muncul berbagai kitab kumpulan hadis (hadis *riwāyah*) di berbagai daerah, antara lain karya Abd al-Malik bin Juraij al-Bisri, Malik bin Anas, dan lain-lain. Karya-karya tersebut tidak hanya menghimpun hadis-hadis nabi, akan tetapi juga memuat berbagai fatwa sahabat maupun tabi'in, dengan kualitas yang bermacam-macam yaitu *sahih*, *hasan* dan *da'if*.⁶

Masa berikutnya, ulama menyusun kitab-kitab hadis berdasarkan nama-nama para sahabat yang meriwayatkan hadis yang disebut dengan *al-Musnad*. Ulama yang mula-mula menyusunnya adalah Abū Dāwūd bin al-Jarud al-Ṭayālīsī (w.204 H), kemudian diikuti oleh ulama-ulama hadis lainnya seperti Abu Bakar bin Zubair al-Humaidi (w.219H) dan Imam Ahmad bin Hanbal (w.242 H).⁷

⁴Ibn Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari*, Juz I (Beirut : Dar al-Fikr, tt), hlm.194-195. Lihat *Ibid.*, hlm. 129.

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*, hlm.182.

⁷Mahmud al-Tahan, *Taysir Mustalah al-Hadis* (Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim,1979), hlm. 40-41. Akan tetapi menurut Inayah Rohmaniyah, bahwa Ahmad bin Hanbal wafat pada tahun 241 H (855 M) di kota kelahirannya, Bagdad. Lihat Inayah Rohmaniyah, "Biografi Ahmad bin Hanbal" dalam Muhammad Alfatih Suryadilaga (ed.), *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta : Teras, 2003), hlm.28.

Ulama berikutnya sekitar pertengahan abad ke-3 H. berusaha mensistematisasi kitab-kitab hadis secara khusus dan menghimpun hadis-hadis nabi yang berkualitas sahih menurut kriteria penyusunnya, misalnya al-Bukhari yang dikenal dengan Kitab *al-Jāmi' al-Ṣaḥīh* atau *Ṣaḥīh al-Bukhārī*, Imam Muslim bin Hajjaj al-Qusyairi dengan karyanya *al-Jāmi' al-Ṣaḥīh* atau *Ṣaḥīh Muslim*. Masih dalam era yang sama bermunculan pula berbagai kitab hadis yang sistematikannya persis dengan bab-bab fiqih⁸.

Dari beberapa bentuk kitab tersebut dapat dikatakan bahwa penghimpunan hadis dalam beberapa kitab telah menghasilkan khazanah ilmu hadis yang bermacam-macam. Dari upaya ini, ulama meneruskan dalam memberikan syarah dan pentahqiqan sehingga kebanyakan ulama berikutnya hanya mengedit dan memberikan catatan terhadap karya sebelumnya. Diantara Ulama tersebut adalah Muhammad Naṣiruddin al-Albani yang terkenal dengan kitab *Silsilah al-Aḥādīṣ al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhīhā wa Fawā'idihā*.

Syaikh al-Albani dilahirkan di kota Shkoder, ibukota lama Republik Albania pada tahun 1332 H, bertepatan dengan tahun 1914 M. beliau adalah ulama yang 'alim yang dapat dipercayai, peneliti yang cermat, ahli hadis dan fiqih di zaman ini, dan mempunyai andil besar dalam berkhidmah terhadap tegaknya tauhid dan sunnah Rasulullah, yang istiqamah berjalan meniti jejak *Salafus Ṣāliḥ* baik dalam ibadah, dan aqidah.⁹

⁸Muhammad Alfatih Suryadilaga (ed), *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2003), hlm.130.

⁹Mubarak B.M Bamuallim, *Biografi Syaikh al-Albani Mujaddid dan Ahli Hadis Abad ini* (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, cet I, 2003), hlm.ix.

Banyak ulama yang hidup semasa dengannya telah memuji serta mengakui keutamaan dan keilmuannya, salah seorang di antaranya adalah imam di zaman ini, yaitu asy-Syaikh Abdul Aziz bin Baz berkata: "Aku tidak mengetahui di abad ini seorang alim dalam ilmu hadis yang menyamai al-Allamah Muhammad Naşiruddin al-Albani".¹⁰

Adapun hal-hal yang mendorong al-Albani untuk memilah-milah hadis yang kemudian dibukukan menjadi kitab yang menjadi karya terbesarnya itu adalah hadis yang sahih dan kokoh sangat dibutuhkan bagi sandaran aqidah, fiqh dan kebudayaan yang Islami. Hal itu dapat terlaksana jika hadis-hadis dapat terbedakan antara yang *maqbul* dan *mardud*, selain itu banyaknya hadis-hadis *da'if* dan hadis palsu (*maudu'*) yang tersebar di masyarakat.

Kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* merupakan koleksi hadis sahih Muhammad Naşiruddin al-Albani yang merupakan hasil para peneliti dan kritikus yang kompeten di bidangnya.¹¹ Didalam kitab tersebut al-Albani menuliskan berbagai hadis dari para periwayat hadis seperti contohnya al-Bukhārī Imam Muslim, Ibnu Mājah, Abi Dāwūd dan lain sebagainya. Al-Albani mempunyai maksud untuk menerbitkan kitab yang berisi hadis-hadis sahih dengan bab, pasal, masalah dan faedah yang berbeda-beda.¹² Sejauh ini penulis belum menemukan tahun

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Syaikh Muhammad Naşiruddin al-Albani, *Silsilah al-Hadis al-Ṣaḥīḥah* jilid I, terj. M.Qodirun Nur (Solo:CV. Pustaka Mantiq,1997), hlm.8.

¹² Muhammad Naşiruddin al-Albani, *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* jilid I (Maktabah al-Islami,1985), hlm.4.

yang menjelaskan ditulisnya kitab ini akan tetapi sepengetahuan penulis al-Albani mulai menulis kitab sejak awal paruh kedua dari hidupnya. Kalau berusia sampai 81 tahun, maka beliau menulis karya ketika beliau sudah berumur 40 tahun ke atas. Meskipun kitab ini merupakan kumpulan hadis-hadis sahih, al-Albani juga memasukkan hadis-hadis *garib*, *da'if* dan *asar* di dalam kitabnya tersebut. Adapun yang menarik penulis untuk meneliti kitab ini adalah kitab ini merupakan salah satu kitab hadis hasil kodifikasi ulama mutakhirin, Muhammad Naşiruddin al-Albani. Kitab ini menarik untuk dikaji karena dalam kitab ini terdapat hadis-hadis sahih dari para perawi hadis yang dikoleksi oleh al-Albani.

Kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa Fawā'idihā* merupakan salah satu kitab koleksi hadis yang kurang begitu populer dikalangan masyarakat Islam, khususnya di Indonesia. Hal ini terlihat antara lain dari masih terbatasnya peredaran kitab tersebut di masyarakat. Karya-karya yang merupakan hasil kajian khusus terhadap kitab ini, baik dalam bentuk syarah ataupun yang lainnya sepengetahuan penulis belum ada, kecuali terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Dari uraian tersebut di atas, penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa Fawā'idihā* yang berisi pemahaman hadis dan faidah-faidah yang dapat diambil dengan menyajikan pembahasan fiqh hadisnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistematika kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* ?
2. Bagaimana pendapat Ulama terhadap kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk hal-hal di bawah ini :

- a. Untuk mengetahui sistematika kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* karya Muhammad Naṣiruddin al-Albani.
- b. Untuk mengetahui pendapat Ulama terhadap kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥiun min Fiqhihā wa Fawāidihā*

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang hadis.
- b. Untuk memberikan gambaran umum dari kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* karya

Muhammad Naşiruddin al-Albani sebagai kitab kumpulan hadis-hadis şahih

- c. Untuk menegaskan kembali bahwa hadis merupakan sumber kedua ajaran Islam setelah al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Karya-karya yang membahas tentang Muhammad Naşiruddin al-Albani belumlah terhitung banyak bila dibandingkan dengan ulama hadis lainnya. Beliau lebih terlihat dan dikenal dengan karya-karyanya. Bahkan mungkin seseorang belum mengetahui siapa Muhammad Naşiruddin al-Albani. Hal ini dimungkinkan karena al-Albani masih segar ilmunya dan baru wafat pada abad ke-20.

Walaupun belum begitu banyak, karya-karya yang telah ada bisa memperkenalkan Muhammad Naşiruddin al-Albani. Umar Abu Bakar misalnya, ia menulis buku yang berjudul *al-Imam al-Muhaddis Muhammad Naşiruddin al-Albani*. Dalam buku ini Umar Abu Bakar mendeskripsikan Muhammad Naşiruddin al-Albani sejak lahir sampai meninggal. Buku ini ditulis untuk mengenang kebesaran al-Albani dalam dunia Islam. Penyusunan buku ini dilakukan setelah wafatnya al-Albani, akan tetapi pada setiap judul tidaklah banyak penjelasan. Tulisan diambil dari jurnal, majalah, dan lain-lain. Tulisan itu rata-rata disusun ketika al-Albani masih hidup. Dari sini bisa

diketahui Muhammad Naşiruddin al-Albani sebagai awal pengenalan terhadapnya.¹³

Disamping itu ada juga buku yang membahas biografi Syaikh al-Albani yaitu buku yang berjudul *Biografi Syaikh al-Albani Mujaddid dan Ahli Hadis Abad Ini* yang merupakan karya dari Mubarak B.M.Bamuallim LC. Di dalam buku ini penulisnya juga mendeskripsikan al-Albani sejak lahir hingga wafatnya.¹⁴

Yusuf Qardhawi juga menganalisis hasil penelitian al-Albani. Tulisan Qardhawi disusun setelah al-Albani mencoba mentakhrij hadis dalam kitab "*al-Ḥalāl wa al-Ḥarām*" karya Yusuf Qardhawi sendiri. Tulisan Qardhawi dimaksudkan untuk menjawab ulang koreksi al-Albani atas kitab *al-Ḥalāl wa al-Ḥarām*-nya.

Selain karya di atas ada juga karya yang berbentuk skripsi yang merupakan karya dari saudara Rastana yang berjudul *Pemikiran Muhammad Naşiruddin al-Albani Tentang Kritik Hadis*. Skripsi ini membahas tentang keterlibatan al-Albani dalam keilmuan hadis. Pokok pembahasannya difokuskan pada prinsip dan kaidah al-Albani, kriteria kesahihannya, serta berbagai segi dari penetapan kesahihan itu dalam aplikasi dan konsistensi. Rastana menyimpulkan bahwa al-Albani adalah tokoh yang tergolong *al-*

¹³Umar Abu Bakar, *al-Imam al-Mujaddid al-'Allamah al-Muhaddis Syaikh Muhammad Naşiruddin al-Albani dalam kenangan*, terj. Abu Ihsan al-Atsari (Solo : At-Tibyan, 2000).

¹⁴Mubarak B.M. Bamuallim, *Biografi...op.cit.*, hlm.12-255.

tausut dalam memutuskan suatu hadis. Penulisannya dilakukan secara deskriptif yang kemudian dilakukan analisis menurut penyusunnya.¹⁵

Selain skripsi saudara Rastana, ada juga skripsi karya saudara Asep Ali Rohman yang berjudul *Hadis-Hadis Dalam Kitab al-Ṣalat (Telaah Kritis Atas Hasil Penelitian al-Albani)*. Skripsi ini membahas tentang kajian hadis dalam kitab *al-Salat* khususnya hadis tentang azan, sujud dan ṣalat witr. Pokok pembahasannya difokuskan pada takhrij hadis tentang azan, sujud dan ṣalat witr.¹⁶

Jadi dari penelitian dan literatur di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian tentang studi atas kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawāidihā* karya Muhammad Naṣiruddin al-Albani belumlah dibahas secara khusus, untuk itu penulis perlu melakukan penelitian.

E. Metodologi Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian, penulis akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan murni (*Library research*) karena didasarkan pada kitab-kitab, buku-buku serta data-data yang telah ada.

¹⁵Rastana, "Pemikiran Muhammad Naṣiruddin al-Albani Tentang Kritik Hadis", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

¹⁶Asep Ali Rohman, "Hadis-Hadis Dalam Kitab al-Salat (Telaah Kritis Atas Hasil Penelitian Muhammad Naṣiruddin al-Albani)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data, penulis akan mengumpulkan data, baik itu data primer maupun data sekunder. Adapun yang menjadi data primer adalah kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqihā wa Fawāidihā*

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah terjemahan-nya seperti *Silsilah Hadis-Hadis Sahih* yang diterjemahkan oleh Qodirun Nur, buku-buku yang memuat tentang bografi al-Albani seperti buku karya Mubarak B.M. Bamualim. serta buku-buku atau data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa serkarang.¹⁷ Cara kerja metode ini adalah dengan berusaha memaparkan data-data tentang suatu hal atau masalah dan kemudian dengan menganalisa dan menginterpretasi yang tepat sebagaimana layaknya yang berlaku untuk penelitian deskriptif. Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet.III (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm.63.

a. Metode Induksi

Induksi atau umumnya disebut generalisasi adalah pengambilan kesimpulan dari yang khusus ke suatu yang umum. Jelasnya event-event, kasus-kasus, atau pemikiran yang kongkrit dan individual dalam jumlah terbatas dianalisis. Kemudian pemahaman yang ditemukan dirumuskan dalam ungkapan umum.¹⁸

b. Metode Deduksi

Deduksi yang merupakan kebalikan dari induksi adalah bahwa pengertian yang umum disempitkan dalam penerapan yang lebih khusus.¹⁹

4. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan historis yaitu suatu pendekatan untuk mengetahui sejarah yang melatarbelakangi kehidupan al-Albani serta untuk melacak kemungkinan beliau terpengaruh oleh keadaan pada masa hidupnya.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, serta untuk memberi alur penyelesaian secara terarah dan sistematis, penulisan ini disusun dalam empat bab sebagai berikut :

Sebagai pembuka Bab I (Pendahuluan) berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian dirumuskan dalam pokok masalah (rumusan

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset,1981), hlm.24.

¹⁹ *Ibid.*

masalah) yang disusun oleh tujuannya sebagai jawaban atas pokok masalah tersebut. Urgensi penelitian ini dipertegas dalam kegunaannya, setelah uraian tentang hasil yang diperoleh dari penelusuran dan penelaahan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti, dibungkus dalam telaah pustaka, lalu disertai dengan metodologi penelitian yang merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun dan menganalisis, terakhir adalah sistematika pembahasan yang secara garis besar akan menguraikan tentang isi pembahasan skripsi ini.

Bab kedua akan membahas tentang biografi al-Albani. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang kehidupan al-Albani, guru dan murid-muridnya dan juga untuk mengetahui pendapat para ulama tentang kualitas pribadi al-Albani sebagai ahli hadis masa kini serta untuk mengetahui karya-karyanya.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum dari kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawā'idihā*, yang di dalamnya akan dibahas tentang latar belakang sosial historis penyusunan kitab, metode dan sistematika penyusunan kitab, isi kitab, kualitas hadis, *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawā'idihā* antara kitab hadis dan kitab fiqh, pandangan Muhammad Nasiruddin al-Albani tentang fiqh serta pendapat Ulama mengenai kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawā'idihā*.

Bab keempat merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti. Kesimpulan disusun dalam

pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, sedangkan saran-saran dikemukakan dengan tujuan dapat disumbangkan sebagai rekomendasi untuk kajian selanjutnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawā'idihā* merupakan kitab-kitab himpunan hadis dan kitab *al-Jawāmi'*. Disebut kitab-kitab himpunan hadis, karena kitab ini disusun untuk menghimpun hadis dari sejumlah kitab sumber hadis. disebut kitab *al-Jawāmi'* karena kitab ini disusun berdasarkan bab dan sub-babnya sebagian besar memuat berbagai sendi ajaran Islam. Dalam kitab ini terhimpun hadis *Ṣaḥīḥain*, *al-Sunan al-Arba'ah* dan lain sebagainya. Adapun penyusunan jenis kitab ini menggunakan dua metode yaitu :

- a. Kitab hadis yang disusun berdasarkan urutan bab-bab fiqih
- b. Kitab yang hadis-hadisnya disusun berdasarkan urutan huruf-huruf pertama pada mu'jam.

Berbeda dengan kitab-kitab yang lain, jika kitab-kitab pada umumnya disusun dengan diawali bab ṭaharah maka kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaiun min Fiqhihā wa Fawā'idihā* ini disusun berdasarkan bab-bab fiqih yang dimulai dengan bab *al-Birr wa al-Ṣilah* dan di akhiri bab *al-Mawā'id wa al-Raḥāiq*

Isi dari kitab ini tidak terdapat perbedaan dengan kitab lain. Adapun isi dari kitab *Silsilah* ini antara lain menyangkut : *aqidah, hukum, perilaku para tokoh agama, adab, tafsir, fitan, tanda-tanda qiamat, dan manaqib.*

Adapun kualitas hadis yang terdapat dalam kitab *Silsilah* ini adalah sahih karena kitab ini terkenal dengan sebutan kitab yang menghimpun hadis-hadis sahih, sehingga kitab ini lebih dikenal dengan kitab hadis-hadis sahih.

2. Karya-karya al-Albani sangat banyak sehingga pantas saja banyak ulama yang memujinya di antara karyanya adalah kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥīḥat min Fiqhihā wa Fawā'idihā*. Di antara ulama yang memuji kitab ini berpendapat bahwa kitab *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Syaḥīḥat min Fiqhihā wa Fawā'idihā* merupakan kitab yang di dalamnya memuat jalur transmisi hadis (riwayat-riwayatnya, perawi-perawinya, dan tingkat autentisitas serta kelemahan hadis, kitab tersebut merupakan salah satu kitab yang di dalamnya berisi sunnah-sunnah Rasul dan pengajarannya tentang sunnah, merupakan kitab yang memuat kritikan terhadap hadis-hadis yang bertujuan untuk mengetahui kesahihan dan kelemahan sanad dan matan hadis.

Di samping ulama yang pro dengan kitab tersebut ada juga ulama yang kontra, beliau adalah Muhaddis Arab Saudi, Syaikh Ismail bin Muhammad al-Ansari dengan kitabnya *Taḥḥīḥ Ṣalāt at-Tarawīḥ 'Isyrīna Rak'atan wa ar-Radd 'alā al-Albani fī Taḍ'īfih*. Sayangnya kitab ini tidak beredar di masyarakat karena kurang mendapat respon dari para konsumennya.

B. Saran-saran

Dalam pembahasan-pembahasan yang penulis lakukan tentunya banyak kekurangannya yakni misalnya jawaban yang tidak memuaskan atau kurang komprehensif pembahasannya. Untuk itu disini penulis akan mengemukakan beberapa saran bagi pembaca.

1. Dalam mengkaji al-Albani sebagai tokoh luar negeri (timur tengah) seharusnya tersedia karya-karyanya secara lengkap ditambah karya-karya yang telah membahasnya. Dalam hal ini penulis kesulitan memenuhi itu karena terbatasnya pustaka yang ada.
2. Al-Albani merupakan tokoh besar yang layak kaji dari sisi manapun. Selain karya-karyanya banyak ia juga mempunyai kespesifikan-kespesifikan yang layak kaji misalnya tentang konsep mutaba'ah dan syahidnya, yang merupakan dasar bagi pentashihan hadis.
3. Al-Albani memiliki banyak murid yang tersebar di pelosok timur tengah, hal itu bisa memunculkan penelitian mengenai pengaruh al-Albani.
4. Al-Albani memiliki banyak karya baik itu dalam bidang fiqh, hadis, aqidah, dakwah, tafsir dan lain sebagainya. Selama ini kajian yang membahas al-Albani kebanyakan dalam bidang hadis dan belum ada kajian yang membahas al-Albani dalam bidang tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahan-nya*. Semarang : CV.Toha Putra, 1989
- Al-Albani, Naṣiruddin Muhammad Syaikh. *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa fawā'idihā* jilid I. Maktab al-Islamiah, 1403 H
- _____, *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa fawā'idihā* jilid II. Maktab al-Islamiah, 1403 H
- _____, *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa fawā'idihā* jilid III. Maktab al-Islamiah, 1403 H
- _____, *Silsilah al-Aḥādīs al-Ṣaḥīḥah wa Sya'yun min Fiqhihā wa fawā'idihā* jilid IV Maktab al-Islamiah, 1403 H
- _____, *Silsilah al-Aḥādīs al-Da'ifah wa al-Mawdu'ah wa Asaruha al-sayyi' fi al-Ummah*, jilid I, cet. V. Beirut, Damaskus : al-Maktab al-Islamiah, 1985
- _____, *Silsilah Hadis Sahih* jilid I, terj. Qodirun Nur. Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1997
- _____, *Silsilah Hadis Sahih* jilid III, terj. Qodirun Nur. Solo : CV. Pustaka Mantiq, 1997
- _____, *Silsilah Hadis Daif dan Mawdu'*. Jilid III. Terj. A.M. Basalamah. Jakarta : Gema Insani Press, 1999
- _____, *Kafirkah Meninggalkan Salat* terj. Muhammad Irfan Helmi. Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1999
- _____, *Haji Bersama Rasulullah SAW*. Solo : Pustaka al-Kautsar, 1994
- Al-'Asqalāni, Ibn Hajar. *Fath al-Bāri*. Juz I Beirut : Dar al-Fikr, tt
- Awadah, Muhammad, Malik ibn Anās. *Al-Muwāṭṭa'* jilid II. Beirut : Dar al-Kutūb al-'Ilmiyyāh, t.th
- Azami, Muhammad Mustafa. *Metodologi Kritik Hadis*, terj. A.Yamin. Jakarta : Pustaka Hidayah, 1996
- Bakar, Umar Abu.. *al-Imam al-Mujaddid al-'Allamah al-Muhaddis Syaikh Muhammad Naṣiruddin al-Albani dalam kenangan*. terj. Abu Ihsan al-Atsari, Solo : At-Tibyan, 2000

- Bamuallim, Mubarak B.M. *Biografi Syaikh al-Albani Mujaddid dan Ahli Hadis Abad Ini*. Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003
- Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta, 2002
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 1981
- [Http://al-ahkam.net/home/index.php?name=MDForum&file=viewtopic&p=45205](http://al-ahkam.net/home/index.php?name=MDForum&file=viewtopic&p=45205)
- Ismail, Muhammad Syuhudi. *Kaidah-Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta : Bulan Bintang, 1988
- Itr, Nuruddin. *Ulum al-Hadis I*. Bandung : Rosdakarya, 1994
- Al-Khatib, 'Ajjaj. M. *Uṣul al-Ḥadīṣ 'Ulūmuhu wa Muṣṭalahuhu*. Beirut : Dar al-Fikr, 1989
- Mustaqim, Abdul. "Teori Sistem Isnad dan Otentisitas Hadis Dalam Perspektif Muhammad Mustafa Azami", dalam jurnal *al-Qur'an dan Hadis* edisi Januari 2001. Yogyakarta : 2000
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet.III Jakarta : Ghalia Indah, 1988
- Rastana, "Pemikiran Muhammad Naṣiruddin al-Albani Tentang Kritik Hadis", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003
- Rohman, Asep Ali. "Hadis-Hadis Dalam Kitab al-Salat (Telaah Kritis atas Hasil Penelitian Muhammad Naṣiruddin al-Albani)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Rayyah, Mahmud Abū. *Adwa' 'alā al-Sunah al-Nabawiyah* . Mesir : Dar al-Ma'arif, t.th
- Ash-Shiddieqy, T.M.Hasbi. *Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis, jilid II*. Jakarta : Bulan Bintang, 1961
- _____, *Pengantar Hukum Islam*. Jilid I Jakarta : Bulan Bintang, 1994
- _____, *Fiqih Islam Mempunyai Daya Elastis, Lengkap Bulat dan Tuntas*. Jakarta : Bulan Bintang, 1975
- Al-Suyūṭi, Jalal al-Dīn. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. jilid I Beirut : Dar al-Fikr al-Arabi, 1399 H

Suryadilaga, Alfatih Muhammad dkk. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta : Teras, 2003

Syaltut, Mahmud. *al-Islām 'Aqīdah wa al-Syari'ah*. Kairo : Dar al-Qalam, 1966

Al-Ṭahan, Mahmud. *Taysir Muṣṭalah al-Ḥadīṣ*. Beirut : Dar al-Qur'an al-Karim, 1979

_____, *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridwan Nasir. Surabaya : Bina Ilmu, 1995

Yanggo, Huzaemah Tahido. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta : Logos, 1997



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Mien Maria Ulfah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Maret 1984
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Ds. Kandang Rejo, kec. Klambu, Kab.
Grobogan
5. No.Telp.Rumah : -
6. Alamat di Yogyakarta : Jl. Laksda adi Sucipto No. 150 A
Ambarukmo Yogyakarta
7. No. Hand Phone : 081328052231
8. Nama Ayah : Muhammad Said
9. Nama Ibu : Sri Jui Yuun Swin

B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1990-1996 : SDN IV Kandang Rejo
2. Tahun 1996-1999 : MTS YPI Klambu
3. Tahun 1999-2002 : MAN Purwodadi Grobogan
4. Tahun 2002-sekarang : Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Klajjaga Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA